



Abstrak

Atrium septal defect (ASD) merupakan kebocoran pada septum atrium atau dinding yang membatasi antara atrium kanan dan kiri. Defek ini akan menyebabkan pirau dari kiri ke kanan karena tekanan di atrium kiri lebih besar daripada atrium kanan. Hal ini menyebabkan kelebihan volume pada ventrikel kanan, sehingga ventrikel kanan dan atrium terdilatasi dan hipertrofi serta arteri pulmonal juga ikut terdilatasi. Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus ASD (*Atrial Septal Defect*) ini sangat penting dikarenakan untuk mengembalikan kemampuan fungsional dan daya tahan kardiovaskuler.

Pada kasus ASD (*Atrium Septal Defect*) darah yang mengandung oksigen dari atrium kiri mengalir ke atrium kanan dan dapat mengalir menuju arteri pulmonalis. Aliran yang melalui defek tersebut merupakan suatu proses akibat ukuran dan compliance dari atrium tersebut. Pada suatu saat *sindroma Eisenmenger* bisa terjadi akibat penyakit vaskuler paru yang terus bertambah berat. Arah shunt pun bisa berubah menjadi dari kanan ke kiri sehingga sirkulasi darah sistemik banyak mengandung darah yang rendah oksigen akibatnya terjadi hipoksia dan sianosis.

Pasien pasca ASD (*Atrium Septal Defect*) biasanya pasien akan mengalami problem pada kapasitas fisik seperti penurunan endurance, penurunan mobilitas sangkar thoraks, spasme otot uppertrapezius, postur tubuh yang tampak kifosis dan pada kemampuan fungsional belum mampu berjalan jauh sehingga pasien akan mengalami ketergantungan ringan.

Peran fisioterapi pada pasien ASD (*Atrium Septal Defect*) pasca operasi untuk mengurangi problem yaitu breathing exercise untuk mengoptimalkan oksigenasi, latihan mobilisasi thoraks untuk mengembangkan thoraks, latihan endurance untuk kekuatan daya tahan otot-otot respirasi, meningkatkan daya tahan tubuh, oleh karena itu intervensi fisioterapi harus sesuai dengan kasus yang ada agar manfaat yang diharapkan fisioterapi pada jangka pendek meningkatkan sangkar thoraks, meningkatkan endurance, mengurangi spasme otot uppertrapezius dan jangka panjang meneruskan jangka pendek, pasien dapat kembali ke aktivitas sehari-hari secara mandiri seperti berjalan jauh.

Kata kunci : ASD, latihan breathing exercise, latihan mobilisasi thoraks, latihan endurance



Abstract

Atrial septal defect (ASD) is a leak in the atrial septum, or wall that limits between right and left atrial. This defect will cause a shunt from left to right as the pressure in the left atrium is greater than the right atrium. This causes the excess volume of the right ventricle, so that the right ventricle and atrium dilated and hypertrophic and dilated pulmonary arteries also. Management of physiotherapy in cases of ASD (*Atrial Septal Defect*) is very important due to restore functional ability and cardiovascular endurance .

In the case of ASD (*Atrium Septal Defect*) oxygenated blood flow from the left atrium to the right atrium and flows into the pulmonary artery. Flow through the defect is a process due to the size and compliance of the atrium. At a time *Eisenmenger syndrome* may occur as a result of pulmonary vascular disease that gets worse. Directions shunt can turn out to be from left to right systemic blood circulation contains a lot of low blood oxygen resulting in hypoxia and cyanosis.

Post ASD patients (*Atrium Septal Defect*) is usually the patient will experience problems such as a decline in physical capacity, endurance, decreased mobility of the thoracic cage, muscle spasms uppertrapezius, posture looks kyphosis and the functional capabilities have not been able to walk away so pasiean will experience a mild dependence.

The role of physiotherapy in patients with ASD (*Atrium Septal Defect*) after surgery to reduce the problem, namely breathing exercise to optimize oxygenation, mobilization exercises thorax to develop thoracic, endurance training for strength endurance muscles of respiration, increase endurance, hence the intervention of physiotherapy must be in accordance with the existing case that the expected benefits of physiotherapy on a short-term increase of thoracic cage, increase endurance, reduce muscle spasm and long-term forward uppertrapezius short term, patients can return to daily activities such as walking independently away.

Keywords : ASD, breathing exercises excercise, thoracic mobilization exercises, endurance training